

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH PENDAPATAN PERSEPSI RISIKO DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI EMAS ANTAM LOGAM MULIA PADA GENERASI MILENIAL

Nisa Zahratul Jannah¹; Mahyarni², Julina³

Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
Jln. HR. Soebrantas N0. Km. 15, RW. 15, Kota Pekanbaru, Riau
E-mail : zjannah756@gmail.com (Koresponding)

Submit: 1 Juni 2025

Review: 11 Juni 2025

Publish: 26 Juli 2025

*) Korespondensi

Abstract: This study was motivated by the increasing interest of millennials in gold investment, but the low level of Islamic financial literacy and the lack of in-depth empirical studies in the city of Pekanbaru. The purpose of this study is to analyze the influence of Islamic financial literacy, income, risk perception, and financial behavior on the decision to invest in Antam precious metals among millennials. This study uses the Theory of Planned Behavior, Decision Theory, and Prospect Theory as its theoretical basis. The method used is a quantitative approach with a survey technique through the distribution of questionnaires to 100 millennial respondents in the city of Pekanbaru. Data analysis was performed using validity and reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression with the help of SPSS version 30. The results showed that, partially, income and financial behavior had a positive and significant effect on gold investment decisions, while Islamic financial literacy and risk perception had no significant effect. Simultaneously, the four independent variables had a significant effect on investment decisions. These findings indicate that healthy financial behavior and sufficient income levels are dominant factors in driving gold investment decisions. This study recommends that financial institutions and providers of Islamic gold products intensify their efforts in Islamic financial literacy education and develop marketing strategies that are adaptive to the preferences of the millennial generation. For academics, this study is expected to serve as a reference in developing studies on Islamic investment and the financial behavior of the younger generation.

Keywords: *Islamic financial literacy, income, risk perception, financial behavior, investment decisions, Antam gold, millennial generation*

Investasi menjadi pilihan penting dalam perencanaan keuangan, terutama bagi generasi milenial yang sedang berada pada fase produktif secara ekonomi. Salah satu bentuk investasi yang banyak diminati adalah emas, khususnya emas Antam Logam Mulia, karena dianggap memiliki nilai stabil dan tahan inflasi. Dalam konteks keuangan syariah, investasi emas juga sesuai dengan prinsip syariah karena bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir. Keputusan seseorang untuk berinvestasi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain literasi keuangan syariah, tingkat pendapatan, persepsi terhadap risiko, dan perilaku keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana keempat variabel tersebut memengaruhi

keputusan investasi emas Antam Logam Mulia pada generasi milenial.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuisioner kepada responden yang didunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi milenial yang sudah melakukan investasi emas Antam di Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

HASIL

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel literasi keuangan syariah, pendapatan, persepsi risiko, perilaku keuangan, dan keputusan investasi emas Antam Logam Mulia secara akurat.

Tabel 4.10 Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Sig	Ket
Literasi Keuangan Syariah	0,707	0,196	< 0,01	Valid
Pendapatan	0,830	0,196	< 0,01	Valid
Persepsi Risiko	0,442	0,196	< 0,01	Valid
Perilaku Keuangan	0,854	0,196	< 0,01	Valid
Keputusan Investasi Emas Antam	0,867	0,196	< 0,01	Valid

Sumber : Data Olahan 2025

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten apabila diukur secara berulang. Nilai uji reliabilitas ditunjukkan dari Cronbach Alpha. Variabel penelitian dinyatakan reliabel atau konsisten, jika nilai Cronbach Alpha > 0,60. Hasil pengujian reliabilitas penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi keuangan Syariah	0,779	Reliabel
Pendapatan	0,735	Reliabel
Persepsi Risiko	0,851	Reliabel
Perilaku keuangan	0,720	Reliabel
Keputusan Investasi Emas Antam LM	0,717	Reliabel

Sumber : Data Olahan 2025

Uji normalitas adalah instrumen yang digunakan untuk menguji data penelitian yang diperoleh apakah berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan teknik Kolmogorov-smirnov. Dasar pengambilan keputusan dengan teknik ini jika nilai Asymp. Sig (2-

tailed) lebih besar dari 0,05, maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.12 Uji Normalitas (Sebelum Outlier)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,72602617
Most Extreme Differences	Absolute	0,119
	Positive	0,105
	Negative	-0,119
Test Statistic		0,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,001

- a. Test distribution is normal
- b. Calculated from data

Sumber : Data Olahan 2025

Berdasarkan hasil uji statistic non-parametrik Kolmogorov-smirnov pada tabel 4.12 di atas menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov sigifikansinya adalah 0,001. Maka dapat disimpulkan bahwa data residual tidak terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dengan hasil yang tidak terdistribusi normal tersebut dilakukan *outlier*. *Outlier* adalah data yang menyimpang secara jauh dari data yang lainnya dalam suatu rangkaian data dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi.

Berdasarkan hasil uji statistic non-parametrik Kolmogorov-smirnov pada tabel 4.12 di atas menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov sigifikansinya adalah 0,001. Maka dapat disimpulkan bahwa data residual tidak terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dengan hasil yang tidak terdistribusi normal tersebut dilakukan *outlier*. *Outlier* adalah data yang menyimpang secara jauh dari data yang lainnya dalam suatu rangkaian data dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi.

Tabel 4.13 Uji Normalitas (Setelah Outlier)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,33439489
	Most Extreme Differences	Absolute
Extreme Differences	Positive	0,58
	Negative	-0,89
Test Statistic		0,89
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,55

a. Test distribution is normal

b. Calculated from data

Sumber : Data Olahan 2025

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen, yaitu *literasi keuangan syariah, pendapatan, persepsi risiko, dan perilaku keuangan*, terhadap variabel dependen yaitu *keputusan investasi emas Antam logam mulia*. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat diketahui hubungan simultan dan parsial antar variabel, serta kontribusi masing-masing variabel independen dalam memengaruhi keputusan investasi pada generasi milenial.

Tabel 4.14 Uji Regresi Linier Berganda coefficients^a

Model		Unstandardized coefficients	
		B	Std. Error
1	(constanat)	-1,914	1,519
	LK	0,047	0,111
	P	0,266	0,075
	PR	0,138	0,086
	PK	0,596	0,083

a. *Dependent Variable*: Keputusan Investasi Emas Antam LM

Sumber : Data Olahan 2025

Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	0,830 ^a	0,688	0,675	1,36309

Predictors: (constant) Perilaku Keuangan, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan Syariah, pendapatan

Hasil Uji t**Tabel 4.16 Pengujian Hipotesis (Uji t) coefficients^a**

Model		t	Sig.
1	(constanat)	-1,260	0,211
	LK	0,422	0,674
	P	3,564	< 0,001
	PR	1,608	0,111
	PK	7,176	< 0,001

Sumber : Data Olahan 2025

Sesuai dengan tabel 4.14 di atas, yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa:

1. Literasi Keuangan Syariah (LK) memiliki nilai t hitung sebesar 0,422 dan nilai signifikansi sebesar 0,674. Karena nilai t hitung < t tabel (0,422 < 1,986) dan nilai Sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi emas ANTAM logam mulia secara parsial.
2. Pendapatan (P) memiliki nilai t hitung sebesar 3,564 dengan nilai signifikansi < 0,001. Karena nilai t hitung > t tabel (3,564 > 1,986) dan nilai Sig. < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi emas ANTAM logam mulia secara parsial.
3. Persepsi Risiko (PR) memiliki nilai t hitung sebesar 1,608 dan nilai signifikansi sebesar 0,111. Karena nilai t hitung < t tabel dan Sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi emas.
4. Perilaku Keuangan (PK) memiliki nilai t hitung sebesar 7,176 dan nilai signifikansi < 0,001. Karena nilai t hitung > t tabel dan Sig. < 0,05, maka perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas secara parsial.

Hasil Pengujian Simultan (Uji F)
Tabel 4.17 Uji Simultan (Uji F)
ANOVAa

Model	Sum of squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	377,123	4	94,281	50,742	< 0,001 ^b
Residual	170,939	92	1,858		
Total	548,062	96			

- a. Dependent variable: Keputusan Investasi Emas ANTAM
b. Predictors: (constant), Perilaku Keuangan, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan

Sumber : Data Olahan 2025

Berdasarkan hasil uji ANOVA yang ditampilkan pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 50,742 dengan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$. Adapun derajat bebas regresi (df1) adalah k (4) dan derajat bebas residual (df2) adalah n-k-1 (92). Untuk mengetahui nilai F tabel, digunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) sehingga diperoleh F tabel adalah 2,47.

Karena nilai F hitung (50,742) jauh lebih besar dari nilai F tabel (2,47), dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan, Persepsi Risiko, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Emas ANTAM logam mulia pada generasi milenial.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, pendapatan, persepsi risiko, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi emas Antam logam mulia pada generasi milenial di Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diperoleh bahwa secara simultan keempat variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Secara parsial, hanya variabel pendapatan dan perilaku keuangan yang berpengaruh

signifikan, sedangkan literasi keuangan syariah dan persepsi risiko tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas. Berikut pembahasan lebih lanjut bagaimana setiap variabel mempengaruhi keputusan investasi emas Antam logam mulia pada generasi milenial Kota Pekanbaru.

Pengaruh literasi keuangan Syariah terhadap keputusan investasi emas Antam logam mulia pada generasi milenial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas Antam pada generasi milenial Kota Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,674 (lebih besar dari 0,05) dan nilai t hitung sebesar 0,422 (lebih kecil dari t tabel 1,985). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan investasi tidak dapat diterima.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, diketahui bahwa literasi keuangan syariah memiliki grand mean sebesar 4,35, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah. Meskipun demikian, pemahaman tersebut tidak berbanding lurus dengan perilaku investasi mereka. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tingkat literasi dan penerapannya dalam keputusan investasi emas ANTAM logam mulia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman generasi milenial terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah tidak secara langsung mendorong mereka untuk mengambil keputusan berinvestasi pada produk emas ANTAM.

Beberapa faktor yang mungkin menjelaskan fenomena ini antara lain adalah anggapan bahwa investasi emas sudah sesuai syariah, sehingga aspek literasi syariah tidak lagi menjadi pertimbangan utama. Selain itu, responden kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor praktis seperti tingkat

pendapatan, likuiditas, dan kebiasaan mengelola keuangan.

Dari sudut pandang *Theory of Planned Behavior*, temuan ini menguatkan bahwa niat untuk berperilaku, dalam hal ini berinvestasi, tidak hanya dipengaruhi oleh literasi atau pemahaman, tetapi juga oleh faktor sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Meskipun literasi keuangan syariah tinggi, keputusan investasi tetap dipengaruhi oleh kesiapan individu dalam mengelola keuangannya secara nyata.

Pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi emas ANTAM logam mulia pada generasi milenial

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas Antam logam mulia. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ (lebih kecil dari $0,05$) dan nilai t hitung sebesar $3,564$ (lebih besar dari t tabel $1,986$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang dimiliki oleh generasi milenial, semakin besar kecenderungan mereka untuk berinvestasi pada emas Antam logam mulia.

Temuan ini sejalan dengan teori ekonomi klasik, yang menyatakan bahwa kemampuan seseorang untuk berinvestasi sangat dipengaruhi oleh besarnya pendapatan yang dimiliki. Generasi milenial yang memiliki pendapatan tinggi cenderung memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih besar untuk mengalokasikan dananya pada investasi jangka panjang seperti emas.

Secara praktis, temuan ini memberikan implikasi bahwa peningkatan pendapatan akan meningkatkan potensi seseorang dalam berinvestasi. Oleh karena itu, penting bagi generasi milenial untuk tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga merencanakan keuangan secara strategis untuk keperluan investasi jangka panjang.

Pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi emas ANTAM logam mulia pada generasi milenial

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas Antam logam mulia pada generasi milenial. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar $0,111$ yang lebih besar dari $0,05$, serta nilai t hitung sebesar $1,608$ yang lebih kecil dari t tabel sebesar $1,985$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi tidak dapat diterima.

Selain tidak signifikan secara statistik, arah koefisien persepsi risiko dalam model regresi ini juga menunjukkan nilai positif. Temuan ini bertentangan dengan arah hipotesis yang memprediksi pengaruh negatif. Arah positif tersebut dapat dijelaskan dengan pendekatan perilaku investor generasi milenial yang cenderung memiliki sikap *risk-tolerant* dalam berinvestasi, terutama pada instrumen yang mereka anggap relatif aman seperti emas logam mulia. Dalam hal ini, kesadaran akan risiko tidak serta-merta mengurangi minat investasi, justru dapat menumbuhkan sikap hati-hati yang meningkatkan keyakinan dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, persepsi risiko yang lebih tinggi dapat memicu pendekatan yang lebih strategis dalam berinvestasi, dan bukan berarti mengurangi kecenderungan berinvestasi.

Berdasarkan data statistik deskriptif, persepsi risiko memiliki *grand mean* sebesar $3,93$, yang termasuk dalam kategori cenderung setuju. Namun, indikator yang menyatakan kekhawatiran terhadap penurunan harga emas memiliki nilai rata-rata paling rendah ($3,17$), sedangkan indikator yang menunjukkan daya tarik keuntungan emas justru sangat tinggi ($4,65$). Hal ini menunjukkan bahwa responden lebih fokus pada potensi keuntungan daripada terlalu khawatir terhadap risiko kerugian.

Hasil penelitian ini mendekati temuan yang dilakukan oleh Nadea silvi Anggraini, yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas. Selain

itu, hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian lain yang turut menyatakan, bahwa persepsi risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian tersebut, persepsi risiko memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,013 dan memiliki kontribusi terendah terhadap keputusan investasi emas, yang menandakan bahwa investor cenderung lebih fokus pada harapan keuntungan dan telah memiliki kemampuan mitigasi risiko yang baik.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa sebagian besar generasi milenial sebagai investor telah memahami cara mengelola risiko investasi, khususnya dalam instrumen emas yang dikenal relatif stabil. Adanya pengalaman, edukasi, dan ketersediaan informasi membuat risiko tidak lagi menjadi faktor utama yang dipertimbangkan. Investor cenderung lebih memperhatikan potensi keuntungan daripada risiko yang dianggap dapat dikendalikan.

Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi emas ANTAM logam mulia pada generasi milenial

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, variabel perilaku keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas Antam logam mulia pada generasi milenial. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $< 0,001$ (lebih kecil dari 0,05) dan nilai t hitung sebesar 7,176, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,985. Artinya, semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki individu, semakin tinggi kecenderungan mereka untuk berinvestasi, khususnya pada instrumen emas.

Perilaku keuangan mencerminkan keyakinan, sikap, dan kebiasaan individu dalam mengelola aspek keuangannya sehari-hari. Pemahaman ini memungkinkan seseorang untuk menyusun perencanaan keuangan yang lebih terarah dan efektif, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung lebih mampu menabung, mengelola pengeluaran, dan

menyisihkan dana untuk investasi secara rutin.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Rahmaddian, Vidia, dan Sri Rahayu, yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian mereka, individu yang memiliki kebiasaan finansial yang disiplin dan perencanaan keuangan yang baik lebih cenderung mengambil keputusan investasi secara sadar dan terukur.

Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan manajemen keuangan pribadi merupakan langkah strategis dalam membentuk perilaku investasi yang sehat. Oleh karena itu, edukasi mengenai perilaku keuangan tidak hanya penting bagi calon investor, tetapi juga bagi mereka yang telah memulai investasi agar mampu mengelola portofolio dan risiko dengan lebih baik.

Pengaruh literasi keuangan syariah, pendapatan, persepsi risiko dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi emas ANTAM logam mulia pada generasi milenial

Hasil uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah, pendapatan, persepsi risiko, dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas Antam logam mulia pada generasi milenial. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $< 0,001$, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, serta nilai F hitung sebesar 50,742 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,47. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan variabel independen secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor secara terpisah, tetapi merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang saling melengkapi. Pemahaman mengenai literasi

keuangan syariah, pendapatan, persepsi risiko, dan perilaku keuangan memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir dan sikap individu dalam berinvestasi. Sebelum mengambil keputusan investasi, seorang individu memerlukan pengetahuan yang memadai, sikap mental yang tepat, kemampuan finansial yang cukup, serta perilaku keuangan yang disiplin dan terarah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmaddian, Vidia, dan Sri Rahayu, yang menyatakan bahwa secara simultan, literasi keuangan, persepsi risiko, perilaku keuangan, dan pendapatan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Artinya, kombinasi dari keempat variabel tersebut secara kolektif memberikan kontribusi signifikan dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi, khususnya pada instrumen emas logam mulia.

Implikasinya, pendekatan dalam membangun budaya investasi yang sehat tidak bisa hanya difokuskan pada peningkatan pengetahuan keuangan saja, tetapi juga harus mencakup pemberdayaan ekonomi, pelatihan pengelolaan risiko, dan pembentukan perilaku keuangan yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Kesimpulan berikut memberikan gambaran ringkas mengenai temuan-temuan utama dalam penelitian ini.

1. Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas Antam logam mulia. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah belum menjadi faktor dominan yang mempengaruhi keputusan investasi milenial, meskipun pemahaman terhadap konsep keuangan syariah cukup baik.
2. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas Antam logam mulia. Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki oleh individu, semakin besar kecenderungan mereka untuk berinvestasi dalam bentuk emas.
3. Persepsi Risiko tidak berpengaruh

signifikan terhadap keputusan investasi emas. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar milenial mungkin telah memiliki pemahaman yang baik dalam mengelola risiko investasi, sehingga risiko tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan mereka.

4. Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas. Individu yang memiliki kebiasaan finansial yang baik, seperti menabung dan mengalokasikan dana secara rutin untuk investasi, cenderung lebih siap dan berani mengambil keputusan untuk berinvestasi.
5. Secara simultan, literasi keuangan syariah, pendapatan, persepsi risiko, dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas Antam logam mulia. Ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh kombinasi faktor-faktor tersebut secara bersama-sama

DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, Afifah, and Farid Ardyansyah. (2023) "Analisis Minat Masyarakat Berinvestasi Emas Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia Menggunakan Pendekatan Theory of Planned Behavior." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 6
- Ali, M., and S. Raza. (2023) "Understanding The Impact of Islamic Financial Literacy on Investment Decision-Making Among Millennials." *Journal of Islamic Finance* 15, no. 1: 30–45.
- Amanda, Bambang Widagdo, and Fika Fitriasisari. (2023) "The Effect of Financial Literacy, Personal Income, and Locus of Control in Long-Term Gold Investment Decision." *Jamanika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)* 3, no. 02): 120–29.

- Anggraini Nadea Silvi and Cahyono Edi, (2025) "Pengaruh Sharia Financial Literacy Dan Investment Risk Terhadap Keputusan Investasi Emas Di Pegadaian Syariah Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderating" 14, no. 1: 118.
- Andreansyah, Rizki, and Faradila Meirisa. (2022) "Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi." Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen 4, no. 1: 17–22.
- Azizah, US Al, & Mulyono, H. (2020) "Dataset tentang Determinan dan Perilaku Investasi di Kalangan Milenial Muda Indonesia". Data in Brief, 32, 106083.
- Buku Pedoman Akademik Pascasarjana UIN Suska Riau, Buku Panduan Penulisan Tesis, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2023/2024). 112-117
- Chairani, Tambunan Irma, and Soemitra Andri.(2023)"Pengaruh Literasi Kuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Emas Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi." Jurnal Akuntansi Dan Pajak 23, no. 02: 1–11.
- Chen dan Volpe, An Analysis Of Personal Literacy Among college Students, Financial Services Review. Vol. 7. 2.
- Daud, Muhammad, Sudirman Muh. Sajjaj, and Jufri Fahria. (2024) "The Influence of Islamic Financial Literacy on Behavior and Decisions to Invest in Gold Instruments." Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam 9, no. 2: 133–48.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, "Fatwa Dewan Syariah No 77 Tahun 2010 Tentang Jual - Beli Emas Secara Tidak Tunai," Dewan Syariah Nasional MUI, no. 51 (2010): 1–11, <https://dsnemui.or.id/jual-beli-emas-secara-tidak-tunai/>.
- Diana Djuwita dan Ayus Ahmad Yusuf. (2018) "Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha", Al-Amwal, Vol.10 No.1,.109.
- Evanita, Puspitasari Vania, Yetty Fitri, and Nugraheni Siwi. (2021) "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah." Journal of Islamic Economics and Finance Studiess 2, no. 2: 122–41.
- Farid Wajdi and others. (2024)Metode Peneltian Kuanitatif, Jurnal Ilmu Pendidikan (Bandung: Widina media Utama, . 2
- Fathihani, Susiang Maria Imelda Novita, and Ramadhan Aditya Rian. (2023) "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Emas Digital." Journal of Fundamental Managemenh 3: 167–79.
- Hasan, Muhammad Faraghy, and Dedy Rachmad. (2024) "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Emas Generasi Milenial Muslim Di Jabodetabek."Postgraduate Journal of Islamic Economic, Finance and Accounting Studies (PJIEFAS) 3, no. 1: 80–100.
- Hasanuddin, Ali, and Purwandi Lilik. (2017) "Millenial Nusantara Pahami Karakternya Rebut Simpatinya". PT Gramedia Pustakan Utama: Jakarta.
- Hasanudin, Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi yang dimediasi oleh Minat Investasi (Studi pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana)". JIMEA | Jurnal Ilmiah.
- Hansson, S. O. (2005). "Decision Theory: A Brief Introduction". Royal Institute of Technology.
- Heradhyaksa, Bagas. (2022). "Implementasi Investasi Emas Syariah Perspektif Hukum Islam." Jurnal Hukum

- Ekonomi Islam (JHEI) 6, no. 1: 35–51.
- Hsu Meng-Chiang dan Chiu Chao-Ming, (2004). Predicting Electronic Service Continuance with A Decomposed Theory of Planned Behaviour. *Behaviour & Information Technology*. Vol. 23, Issue. 5. 359–373.
- Hudha, M. Wildan Aghniarizqi Zarkasyah. (2021). “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam.” *Jurnal Ilmiah*.
- Huston, S. J. (2010). "Measuring Financial Literacy". *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Ilmanna, Nada, Immas Nurhayati, and Renea Shinta Aminda. (2023). “Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Emas DI Kota Bogor.” *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 1: 35–40.
- Ina Nur Inayah. (2020). “Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah.” *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis* 2, no. 2: 2–12.
- Indah, Apriani, Majid Nazori, and Rohana. (2023). “Pengaruh Pendapatan , Pengetahuan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Emas Di Unit Pegadaian Syariah UIN STS Jambi.” *Journal of Economics and Business Management* 2, no. 1
- Irham Fahmi, (2013). "Manajemen Pengambilan Keputusan". Bandung: Alfabeta, , 2.
- Irni Rahmayani Johan and Shafa Ariella Azariani, (2025). “Risk Perception , Financial Self-Efficacy , and Interest in Gold Investment among Gen-Z” 18, no. 1: 26–37.
- Istan, Muhammad. (2023). “Implementasi Investasi Emas: Kajian Teoritis Dan Praktis Menurut Ekonomi Islam.” *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9, no. 1: 1.
- Johan, Irni Rahmayani, and Shafa Ariella Azariani. (2025). “Risk Perception , Financial Self-Efficacy , and Interest in Gold Investment among Gen-Z” 18, no. 1: 26–37.
- Junianto, Dwi, Joko Sabtohadji, and Dita Hendriani. (2020). “Persepsi Mahasiswa Muslim Terhadap Investasi Produk Syariah Di Pasar Modal Dalam Kajian Theory Planned Behaviour.” *Jurnal Shidqia Nusantara* 1, no. 1: 51–60.
- Kartini, Kartini, and Katiya Nahda. (2021). “Behavioral Biases on Investment Decision: A Case Study in Indonesia.” *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8, no. 3 (2021): 1231–40. <https://doi.org/10.13106/jafeb.vol8.no3.1231>.
- Kahneman, Daniel and Amos Tversky. (1979). "Prospect Theory: An Analysis of Decision Under Risk". *Econometrica*, Vol. 47, No. 2: pp. 263 – 292.
- Lusiana, Handayani, Ainun Basyirah, and Fahmi M. Yassir. “The Effect of Islamic Financial Literacy and Financial Inclusion toward Financial Planning among Millennial: Financial Behaviour as an Intervening Variable.” *International Journal of Emerging Issues in Islamic Studies* 1, no. 2 (2021): 60–67.
- Mahyarni. “Theory Of Reasonend Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku).” *Jurnal EL-RIYASAH* 4 (2013): 13–23.
- Majelis Ulama Indonesia, Dewan Syariah Nasional. “Fatwa Dewan Syariah No 77 Tahun 2010 Tentang Jual - Beli Emas Secara Tidak Tunai.” *Dewan Syariah Nasional MUI*, no. 51 (2010): 1–11. <https://dsnmui.or.id/jual-beli-emas-secara-tidak-tunai/>.

- Mandagie, Yuana Rizky Octaviani, Meriam Febrianti, and Lailah Fujianti. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila)." *Journal Univpancasila* 1, no. 1 (2020): 35–47. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1814>.
- Mansur, A, and M Halim. "The Evolving Trends of Islamic Investment Among Millennials: Insights and Implications." *Asian Journal of Islamic Finance* 19, no. 1 (2023): 22–38.
- Muhammad, Al-Mustafa. "Konsep Investasi Menurut Ekonomi Syariah Di Era Milenial." *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis Islam* 02 (2023): 1–2.